

**LAPORAN MAGANG KANTOR KONSULTAN PAJAK CORNEL &
REKAN**

LAPORAN MAGANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

CARLOS KURNIAWAN

111830249

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2022

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG KANTOR KONSULTAN PAJAK CORNEL & REKAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

CARLOS KURNIAWAN

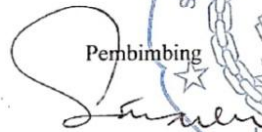
Nomor Induk Mahasiswa: 111830249

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 29 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Soegiharto, Dr., M.Acc., Ak., CA.

Penguji



Theresia Trisanti, Dr., M.B.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 29 Juni 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



PENDAHULUAN

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan sumber penerimaan negara paling besar dan memiliki peran dalam menyokong pembiayaan pembangunan dan menggambarkan ekonomi. Sumber penerimaan tersebut berasal dari pembayaran warga negara yang bersifat memaksa dan tanpa kontra prestasi dari negara. “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat” (UU, 2007)

Jenis pajak yang terdapat di Indonesia yaitu pajak penghasilan (PPh) dan pajak pertambahan nilai (PPN). Penghasilan tersebut merupakan pajak kepada objek pajak yang dimiliki oleh Wajib Pajak. “Yang menjadi objek pajak adalah penghasilan, yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apa pun” (UU, 2008). Beberapa jenis pajak penghasilan di Indonesia terdiri dari PPh 21, 22, 23, 25 dan Final. Selain pajak penghasilan terdapat pajak pertambahan nilai. Pajak Pertambahan Nilai adalah pajak yang dikenakan atas konsumsi barang dan jasa di dalam daerah pabean (wilayah Indonesia). “Daerah Pabean adalah wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan, dan ruang udara di atasnya, serta tempat-tempat tertentu di Zona Ekonomi Eksklusif dan landas kontinen yang di dalamnya berlaku Undang-Undang yang mengatur mengenai kepabeanan.” (UU, 2009).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Suatu sistem perpajakan di Indonesia menganut sistem dengan melibatkan wajib pajak secara aktif yaitu kesadaran diri (*Self Assessment*). “Pemungutan pajak merupakan bentuk kewajiban dari warga negara sebagai wajib pajak, serta menjadi bukti adanya peran aktif dari masyarakat dalam membantu pembiayaan negara, yang pelaksanaannya ditujukan bagi kesejahteraan bangsa dan negara serta diatur dalam Undang-Undang dan peraturan pemerintah” (Waluyo, 2008). Sistem *self assessment* membuat wajib pajak berkontribusi secara menyeluruh dalam memproses kewajibannya dari menghitung sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang, memperhitungkan besarnya jumlah pajak yang harus dibayar, membayar pajak, dan melaporkan ke kantor pajak atau ke petugas pajak. Terlaksananya sistem ini adalah dengan melihat kepatuhan dari Wajib Pajak. “Sistem dapat terlaksana dengan baik jika wajib pajak memiliki kesadaran, kejujuran, dan kedisiplinan untuk melakukan kewajibannya sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan” (Nurhidayah, 2015).

Jasa konsultan pajak merupakan solusi bagi orang pribadi atau badan yang mengalami hambatan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. “Konsultan Pajak adalah profesi yang menjembatani Wajib Pajak dengan otoritas pajak sehingga sangat ideal untuk men-*challenge* ketentuan perpajakan yang berlaku, selain sebagai kuasa Wajib Pajak Konsultan Pajak juga memiliki peranan yang ideal sebagai pengawas penerapan peraturan-peraturan perpajakan yang berlaku” (Komara, 2014).

1.2 Tujuan Studi Lapangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Merupakan salah satu kegiatan untuk mahasiswa dalam hal mengevaluasi kemampuan yang telah dipelajari dalam program studi.
2. Merupakan media mengembangkan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan pandangan kepada mahasiswa mengenai dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Merupakan media untuk mempraktikkan segala ilmu pengetahuan yang diperoleh selama menjejak pendidikan resmi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta.
4. Merupakan media untuk beradaptasi bagi mahasiswa sebelum memulai dunia kerja yang sesungguhnya.
5. Merupakan komparasi antara teori yang diterima selama menempuh pendidikan formal dengan praktik secara nyata yang dilakukan di lapangan.

1.3 Manfaat Studi Lapangan

1. Merupakan pengalaman dan wawasan penulis terhadap dunia kerja yang nyata serta mengasah ketrampilan yang dimiliki penulis sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Salah satu media penulis untuk membentuk rasa tanggung jawab dan rasa kedisiplinan dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Menjadi alat penulis untuk mengetahui implementasi teori dan relevansinya dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
4. Menjadi sarana penulis untuk membandingkan teori yang dipelajari selama duduk di bangku kuliah dengan praktik dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Studi Lapangan

WAKTU & TEMPAT PELAKSANAAN STUDI LAPANGAN	
Perusahaan:	Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan
Tanggal:	16 Maret 2022 – 16 Juni 2022
Sebagai:	Staf Akuntansi
Lokasi:	Jalan Cempaka 146, Perum Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55283.

PROFIL PERUSAHAAN DAN AKTIVITAS MAGANG

2.1 Profil Kantor

Cornel & Rekan adalah salah satu kantor yang bergerak dalam hal konsultan pajak, manajemen, akuntansi, dan teknologi informasi yang dimana mempunyai dedikasi serta pelayanan yang prima dan memberikan kontribusi untuk mengupayakan sebuah pertumbuhan perkembangan ekonomi dunia usaha. Kantor Cornel & Rekan pertama kali dibentuk oleh Cornelius Guling, SE, MM, Ak, BKP. Berikut profil kantor yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Profil Kantor Cornel & Rekan

CORNEL & REKAN	
Nama Perusahaan:	Kantor Akuntan Pajak – Konsultan Pajak Cornel & Rekan
NPWP:	07.243.490.5.542.000
Alamat:	Jalan Cempaka 46 Perum Condongcatur, Depok, Sleman.
Telepon/Faksimili:	(0274)882221 / (0274)885388
E-mail:	cornelrekan@yahoo.com
Nomor Surat Ijin:	SI-1774/PJ/2010
Register Negara Akuntan:	D-46.704

Cornelius Guling adalah seorang sarjana lulusan Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen Universitas Atmajaya Yogyakarta dan merupakan seorang sarjana lulusan di Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi di Universitas Widya Wiwaha

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

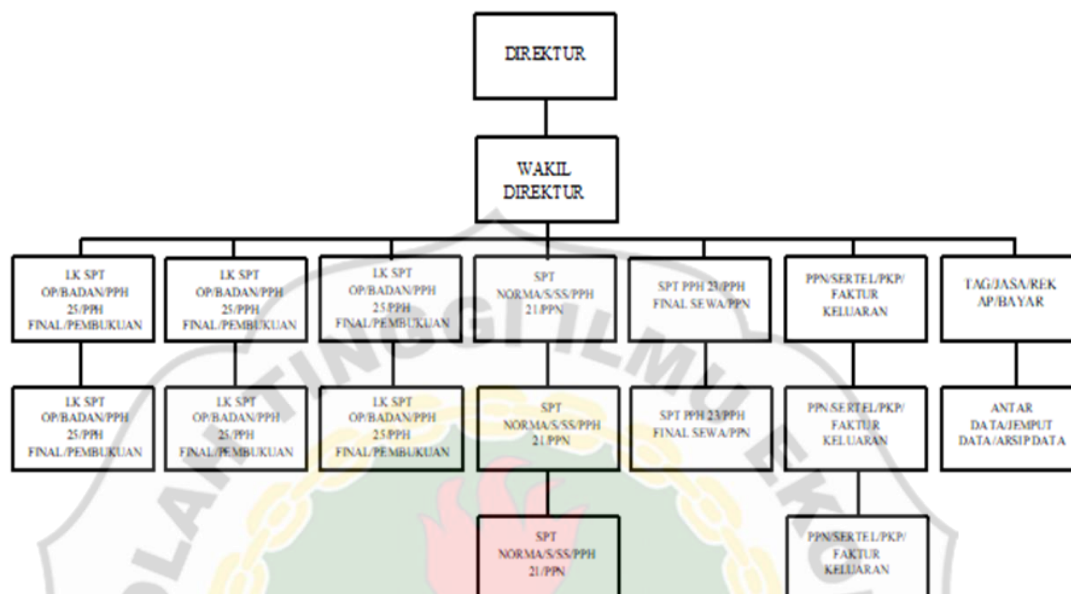
Yogyakarta. Beliau juga memiliki gelar Magister Manajemen yang ditempuh di STIE Mitra Indonesia Yogyakarta serta memiliki gelar Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) yang ditempuh di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Cornelius Guling memiliki sertifikasi BKP (Bersertifikat Konsultan Pajak) untuk menjalankan sekaligus menjadi izin praktik konsultan pajak, sertifikat BKP didapatkan melalui Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak yang diadakan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dan diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

2.2 Visi dan Misi Cornel & Rekan

Cornel & Rekan memiliki sebuah Visi Misi, yaitu:

1. Visi
Menjadi penyedia jasa yang profesional, cerdas, dinamis dan mampu bersaing dalam skala nasional.
2. Misi
Meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang tepat guna dan berdaya guna dengan pengelolaan sistem manajemen yang profesional sehingga mampu memberikan pelayanan prima.

2.3 Struktur Organisasi



Gambar 1 Struktur Organisasi Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan

2.4 Jenis Pelayanan

Cornel & Rekan memiliki empat (4) jenis pelayanan, antara lain dalam bidang perpajakan, bidang akuntansi, bidang audit laporan keuangan, dan bidang audit khusus. Jenis pelayanan tersebut memiliki tugas dan kewajiban yang berbeda-beda. Penulis di tempat kegiatan studi lapangan melaksanakan pekerjaan pada unit perpajakan dan akuntansi. Penjelasan mengenai unit kerja yaitu sebagai berikut:

2.4.1 Perpajakan

- Konsultasi Perpajakan
- Verifikasi
- Bimbingan dan Pelatihan
- Tax Planning*
- Restitusi
- Keberatan dan Banding
- Pelayanan Laporan Perpajakan

2.4.2 Akuntansi

Jasa akuntansi bagi klien yang ada di Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan adalah memberikan bantuan untuk menyelenggarakan pembukuan dengan cara atau sistem yang digunakan di Indonesia sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

2.4.3 Audit Laporan Keuangan (*General Audit*)

Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan juga merupakan sebuah Kantor Akuntan yang berperan sebagai Auditor Independen. Dalam hal ini Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan memiliki kompeten untuk melakukan audit umum pada laporan keuangan, hasil audit tersebut akan memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan sesuai dengan prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Audit ini menjadi sebuah kepentingan oleh Dewan Komisaris Perusahaan sebagai tolok ukur penilaian apakah laporan keuangan yang disajikan manajemen setiap tahunnya telah wajar atau tidak wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2.4.4 Audit Khusus (*Special Audit*)

Selain Audit Laporan Keuangan, Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan juga memberikan jasa Audit Khusus. Audit ini sesuai dengan kebutuhan, dapat berupa audit atas pos-pos tertentu yang berasal dari laporan keuangan. Pos-pos tertentu yang dimaksud adalah seperti utang piutang antara perusahaan dengan pihak ketiga dan inventarisasi stok barang. Selain hal-hal tersebut, terdapat juga audit khusus mengenai laporan keuangan yang disusun berdasarkan suatu basis akuntansi komprehensif selain prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terdapat pula audit khusus mengenai informasi keuangan dalam tujuan tertentu seperti sengketa mengenai suatu hal.

2.5 Aktivitas Magang

Selama menjalankan kegiatan studi lapangan, penulis telah menjalani serta melakukan beberapa kegiatan dan pekerjaan. Kegiatan dan pekerjaan yang dilakukan oleh penulis, yaitu:

2.5.1 Rekapitulasi Mutasi Rekening Koran

Rekening koran adalah sebuah ringkasan transaksi keuangan alur debit dan kredit. Rekening koran berisikan transfer masuk atau keluar dalam suatu masa tertentu. Rekening koran dipakai sebagai bagian dari pembukuan yang menggolongkan pendapatan dan pengeluaran melalui transaksi perbankan milik klien pada masa atau periode tertentu.

2.5.2 Klasifikasi Biaya

Klasifikasi biaya adalah bagian dari pembukuan. Klasifikasi biaya ini harus dilakukan agar perhitungan biaya dalam pembukuan lebih terkategori secara baik dan jelas dalam perusahaan klien. Apabila seluruh biaya tidak diklasifikasikan dengan baik dan benar maka perusahaan tersebut melaporkan perpajakannya akan terkena fiskal oleh pihak Direktorat Jenderal Pajak.

2.5.3 Melakukan penginputan SPT Masa Pajak

Penginputan SPT masa pajak merupakan bagian dari proses untuk menyelesaikan laporan keuangan wajib pajak. Penginputan SPT masa terdiri dari SPT masa PPh 21, PPh 23, PPh 25, PPh Final dan PPN tergantung pada pendapatan yang dimiliki wajib pajak.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.5.4 Mengerjakan Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah pekerjaan yang dilakukan pada awal tahun setelah perusahaan melakukan penutupan buku.

2.5.5 Jurnal Penjualan dengan Faktur Pajak

Jurnal penjualan merupakan pekerjaan yang termasuk dalam proses pembukuan. Jurnal penjualan memasukkan semua transaksi penjualan yang berfaktur pajak pada setiap bulannya.

2.5.6 Jurnal Penjualan Tidak Berfaktur Pajak

Jurnal penjualan non faktur adalah pekerjaan yang hampir mirip dengan pekerjaan jurnal penjualan dengan faktur pajak. Jurnal penjualan non faktur merupakan pekerjaan yang mengklasifikasikan penjualan tunai yang tidak ada faktur pajaknya. Pekerjaan jurnal non faktur pajak diperlukan untuk mengklasifikasikan setiap pembeli transaksi pembelian secara tunai. Jurnal penjualan non faktur pajak dikerjakan dengan cara memasukkan semua transaksi penjualan tunai pada setiap bulannya.

2.5.7 Melaporkan SPT Masa PPh 21

Pekerjaan ini dilakukan setiap bulannya, melaporkan seluruh SPT masa PPh 21 milik wajib pajak yang terdapat di Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan. Pekerjaan ini memiliki banyak sekali langkah-langkah dalam melaporkan SPT masa PPh 21 melalui situs resmi DJP (Direktorat Jenderal Pajak).

2.5.8 Menginput SPT Tahunan Wajib Pajak Badan

Menginput SPT Tahunan adalah pekerjaan sebelum melaporkan. Dalam input SPT Tahunan memerlukan buku besar dan laporan keuangan sebagai acuan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dalam mengerjakan. Dalam penginputan SPT Tahunan Wajib Pajak Badan dilakukan pada formulir 1771.

2.5.9 Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Badan

Melaporkan SPT Tahunan adalah pekerjaan yang dilakukan setiap tahunnya pada awal tahun. Paling lambat pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Badan yaitu pada tanggal 30 April.

2.5.10 Mengerjakan Jurnal Kas

Jurnal kas merupakan salah satu pekerjaan bagian dari proses pembukuan yang dilakukan setelah klasifikasi biaya selesai. Jurnal kas berisikan rekap biaya yang terjadi setiap bulan selama satu tahun. Jurnal kas merekap dan menjumlah total pengeluaran perusahaan milik klien setiap tanggal di setiap bulan selama satu tahun.

2.5.11 Mengarsipkan Berkas SPT Masa PPh 21, PPh 23, PPh 25, PPh Final dan PPN di Ruang Penyimpanan Berkas Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan

Pengarsipan berkas SPT masa PPh 21, PPh 23, PPh 25, PPh Final dan PPN dilakukan di Kantor Konsultan Pajak Cornel dan Rekan setiap awal bulan. Pengarsipan SPT masa dilakukan apabila seluruh berkas sudah dibayar dan dilaporkan oleh pihak Konsultan Pajak Cornel dan Rekan.

LANDASAN TEORI

3.1 Pajak

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang memiliki kontribusi dan peran paling besar. Pajak bersifat memaksa dan mewajibkan setiap warga

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

negara untuk membayar kepada negara. “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat” (UU, 2007). Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH. Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (Kontra Prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Pajak yang diterima oleh suatu negara tidak secara langsung akan digunakan, namun pajak tersebut akan digunakan apabila negara benar-benar memerlukan dana untuk mengalokasikan pajak tersebut sebagai dana pembiayaan.

3.2 Akuntansi

Teori Akuntansi memiliki hubungan ketat dengan perusahaan sehingga tidak bisa dipisahkan. Dalam perusahaan akuntansi merupakan bagian paling penting, karena akuntansi sebagai dasar dalam membuat keputusan ekonomi di suatu perusahaan. Dengan adanya akuntansi di dalam perusahaan, keuangan perusahaan akan lebih mudah untuk dikelola. “Akuntansi adalah kegiatan proses pencatatan (*record*), penggolongan (*classifying*), peringkasan (*summarizing*), transaksi-transaksi keuangan yang terjadi pada suatu organisasi dan melaporkan/menyajikan serta mentafsirkan (*interpret*) hasilnya.” (Suhendar. 2021). Dalam bagian akuntansi pencatatan yaitu mencatat segala transaksi yang terjadi di dalam perusahaan serta perekapan dalam bentuk pembukuan dengan memasukkan segala transaksi ke dalam sebuah catatan. Penggolongan dalam akuntansi seperti klasifikasi biaya ke

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dalam klasifikasi tertentu dan proses peringkasan yaitu proses dalam memilih biaya untuk dimasukkan ke dalam bagian dari laba rugi.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis

Penulis saat menjalankan kegiatan studi lapangan menghadapi beberapa masalah pekerjaan. Masalah yang dihadapi penulis terdapat dalam pekerjaan di Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan maupun saat menyusun laporan akhir studi lapangan. Beberapa masalah yang menjadi hambatan penulis dalam kelancaran menjalankan kegiatan studi lapangan, yaitu:

4.1.1 Masalah Teknis Pengerjaan

Selama menjalankan kegiatan studi lapangan, penulis menemui beberapa masalah dalam proses pengerjaan. Masalah yang dialami ketika mengerjakan pekerjaan yaitu masalah dalam teknis pengerjaan. Sebagian besar pekerjaan di Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan menggunakan komputer beserta jaringan internet kantor yang terhubung dengan server. Penulis dalam proses pengerjaan sering mengalami masalah teknis seperti rumus dalam *excel* dan langkah pengerjaan yang panjang dalam beberapa proses pekerjaan sehingga membutuhkan waktu pengerjaan yang lama.

4.1.2 Proses Pengerjaan Rekening Koran

Selama menjalankan kegiatan studi lapangan, penulis menemui masalah yang terdapat dalam wujud berkas yang dikerjakan. Masalah yang dialami penulis ketika menggunakan wujud berkas milik klien untuk proses pengerjaan rekapitulasi mutasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

rekening koran yaitu hasil cetakan yang terkadang kurang jelas atau ukuran teks yang terlalu kecil sehingga membutuhkan ketelitian untuk bisa membaca tulisan dan nominal yang tercantum sebenarnya.

4.1.3 Brankas Penyimpanan Dokumen yang Tidak Rapi

Selama menjalankan kegiatan studi lapangan, penulis menemui masalah yang terdapat pada brankas penyimpanan untuk SPT PPh 21, PPh 23, PPh 25, PPh Final Omset dan SPT PPN yang tidak rapi. Masalah yang dialami penulis ketika ingin mencari map wajib pajak yang terkait untuk diarsipkan SPT masa ke dalam map tersebut. Dengan keadaan brankas yang tidak rapi sehingga membuat penulis cukup sulit untuk menemukan map wajib pajak yang terkait.

4.2 Pembahasan

Penulis menemukan beberapa masalah yang terdapat dalam pekerjaan saat menjalankan kegiatan studi lapangan. Masalah yang ditemui oleh penulis ketika menjalankan studi lapangan di Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan memiliki solusi dalam memecahkan masalah tersebut supaya segala pekerjaan dalam diselesaikan dengan baik dan benar. Solusi yang penulis dapat lakukan untuk mengatasi masalah yang ada ketika menjalankan kegiatan studi lapangan, yaitu:

4.2.1 Memperbaiki dan Konsultasi kepada Mentor

Dalam menghadapi masalah teknis dalam proses pengerjaan, penulis menemukan beberapa solusi dan rekomendasi untuk mengatasinya. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah teknis pengerjaan seperti rumus dalam *excel* yang bermasalah dengan mencari letak kesalahan yang ada dalam rumus

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tersebut dan mencoba memperbaiki rumus tersebut. Apabila masih tidak bisa diperbaiki dan masih kesulitan maka solusi lainnya yaitu berkonsultasi kepada mentor di Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan untuk membantu mengatasi kesulitan tersebut. Solusi selanjutnya untuk mengatasi langkah pengerjaan yang panjang dalam beberapa proses pekerjaan sehingga membutuhkan waktu yang lama yaitu dengan tetap fokus dengan pekerjaan yang sedang dikerjakan atau mencatat langkah-langkah proses pengerjaan supaya pekerjaan tersebut dapat diselesaikan dengan benar dan tepat. Setelah penulis melakukan solusi untuk masalah teknis tersebut maka langkah selanjutnya yaitu memberikan rekomendasi untuk masalah teknis tersebut. Rekomendasi yang dapat diberikan oleh penulis yaitu dengan memperbaiki dan merapikan *file excel* yang akan digunakan agar tidak ada kesalahan dalam proses pengerjaan.

4.2.2 Konsultasi Pengerjaan Rekapitulasi Mutasi Rekening Koran

Dalam menghadapi masalah wujud berkas dalam proses pengerjaan, penulis menemukan solusi dan rekomendasi untuk mengatasinya. Solusi yang dapat dilakukan oleh penulis untuk mengatasi masalah wujud berkas dalam proses pengerjaan rekapitulasi mutasi rekening koran dengan mencoba berkonsultasi dengan mentor di Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan untuk membantu mengatasi masalah tersebut. Dengan berkonsultasi dengan mentor penulis dapat terbantu dengan mengetahui tulisan dan nominal yang tercantum dalam rekening koran yang sebenarnya. Setelah penulis melakukan solusi untuk masalah wujud berkas tersebut maka langkah selanjutnya yaitu memberikan rekomendasi untuk masalah tersebut. Rekomendasi yang dapat diberikan oleh penulis yaitu memeriksa

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kembali pengaturan mesin cetak yang digunakan untuk mencetak rekening koran agar hasil cetakan rekening koran yang dicetak dapat terlihat dengan baik dan jelas.

4.2.3 Merapikan Brankas Penyimpanan

Dalam menghadapi masalah mencari map SPT di brankas penyimpanan yang tidak rapi, penulis menemukan solusi dan rekomendasi untuk mengatasinya. Solusi yang dapat penulis lakukan ketika mencari map SPT masa wajib pajak yang terkait, yaitu dengan cara melihat dan mengambil satu per satu map SPT masa. Setelah mengambil satu per satu map tersebut, penulis mengembalikannya ke tempat semula dengan merapikannya sekaligus. Setelah penulis melakukan solusi untuk masalah mencari map SPT masa tersebut, maka langkah selanjutnya yaitu memberikan rekomendasi untuk masalah tersebut. Rekomendasi yang dapat diberikan oleh penulis yaitu merapikan brankas penyimpanan dengan cara memisahkan SPT masa di bawah tahun 2020-an agar brankas penyimpanan bisa tertata dengan rapi. Dengan cara tersebut ketika ingin mencari map SPT masa yang terkait akan lebih mudah ditemukan karena brankas penyimpanan rapi.

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

5.1 Kesimpulan

Kegiatan studi lapangan yang telah dilaksanakan oleh penulis merupakan salah satu penerapan dari program pembelajaran resmi ke dalam program kegiatan secara nyata. Cukup banyak manfaat dan pengalaman yang sangat berguna ketika penulis melaksanakan kegiatan studi lapangan. Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan memberikan telah memberikan pekerjaan yang dapat menjadi pengalaman berguna

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bagi penulis. Pengalaman pekerjaan yang telah diberikan juga memiliki beberapa masalah yang dihadapi oleh penulis ketika menjalani magang. Segala masalah yang terdapat dalam setiap pekerjaan memiliki solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Berdasarkan telah dijalankannya kegiatan studi lapangan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam mengerjakan rekapitulasi mutasi rekening koran penulis menemukan beberapa masalah yang dapat diatasi dengan baik dan benar. Masalah seperti transaksi yang bermacam-macam, rumus di dalam *excel* yang bermasalah, kesalahan dalam melihat saldo pada akun dan beberapa klien pengaplikasian akun secara terpisah sering penulis temui ketika dalam proses pengerjaan. Dalam hal tersebut, penulis mengatasinya dengan berusaha lebih berkonsentrasi dan fokus dalam merekap dan memperbaiki rumus *excel* yang bermasalah agar hasil pekerjaan lebih mudah untuk diperiksa apabila terjadi kesalahan.
2. Dalam proses pengerjaan klarifikasi biaya, penulis menemukan beberapa masalah yang dapat diatasi dengan baik dan benar. Masalah seperti tinta yang berada di nota pudar dan banyaknya nota yang harus dimasukkan dalam golongan biaya baru. Dalam hal tersebut, penulis mengatasinya dengan berusaha untuk memilah nota biaya lalu digolongkan berdasarkan golongan dan tanggal transaksi. Penulis juga melakukan konsultasi kepada staf untuk membantu dalam masalah tinta yang berada di nota pudar.

5.2 Rekomendasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan pada kegiatan studi lapangan yang dilakukan, penulis dapat memberikan rekomendasi yang dapat dijadikan sebuah saran supaya kegiatan studi lapangan di Cornel & Rekan menjadi lebih baik kedepannya. Beberapa rekomendasi tersebut antara lain:

1. Diharapkan pembimbing magang dapat memberikan bimbingan yang lebih baik tentang pekerjaan yang dikerjakan sehingga penulis dengan mandiri mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam pekerjaan selama menjalankan kegiatan studi lapangan.
2. Diharapkan para staf memberikan kesetaraan terhadap mahasiswa/i yang menjalankan kegiatan studi lapangan.
3. Diharapkan para staf dapat memberikan pengalaman pekerjaan dengan memberikan pekerjaan yang lebih bervariasi bagi mahasiswa/i yang menjalankan kegiatan studi lapangan.
4. Sistem dalam mengarsipkan dokumen-dokumen milik wajib pajak diperbaiki dengan lebih rapi dan tertata dengan benar supaya berkas yang tersimpan tidak rusak ataupun hilang.
5. Diharapkan dapat memberikan peran yang lebih terlibat dengan pekerjaan-pekerjaan yang ada bagi mahasiswa/i yang menjalankan kegiatan studi lapangan.

5.3 Refleksi Diri

Kegiatan studi lapangan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Kepala Pahlawan Negara (STIE YKPN) merupakan salah satu bentuk pilihan tugas akhir bagi mahasiswa/i yang menjadi syarat kelulusan di STIE YKPN Yogyakarta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

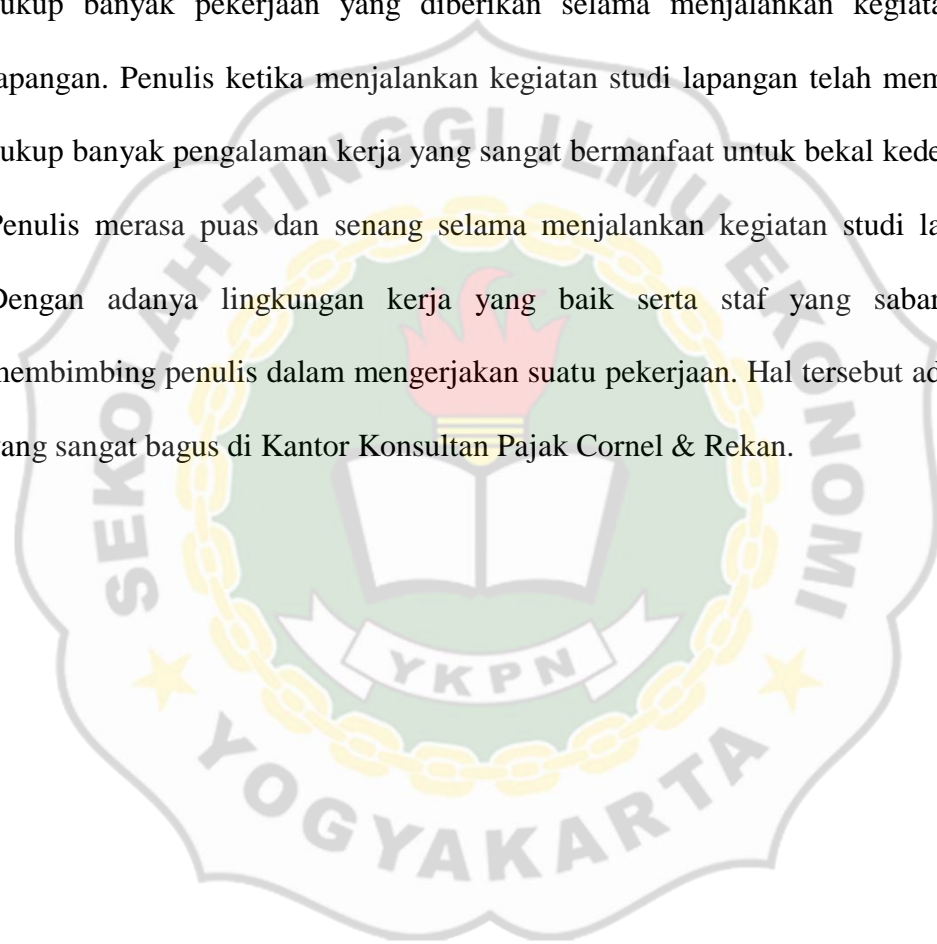
Penulis yang telah memilih dan ingin berkomitmen untuk menjalankan kegiatan studi lapangan, menunjuk Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan sebagai lokasi untuk menjalankan kegiatan studi lapangan. Alasan penulis memilih Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan, karena penulis ingin lebih mengetahui dan mempelajari tentang sistematika perpajakan di Indonesia serta penulis secara maksimal menerapkan ilmu akuntansi yang telah dipelajari selama menempuh kegiatan perkuliahan di STIE YKPN Yogyakarta. Adapun alasan lain penulis memilih Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan adalah pelatihan bagi mahasiswa yang menjalankan kegiatan studi lapangan diberikan dengan sungguh-sungguh dan diberikan berbagai macam jenis pekerjaan yang sangat bermanfaat. Penulis mengetahui hal tersebut dari rekan yang telah menjalankan kegiatan studi lapangan di Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan sebelumnya.

Selama menjalankan kegiatan studi lapangan, penulis sering kali menemui beberapa masalah yang penulis hadapi dalam proses pengerjaan. Masalah-masalah yang dihadapi penulis dalam proses pengerjaan yaitu masalah teknis dalam *file excel*, wujud berkas, waktu pengerjaan, dan data klien yang tidak lengkap. Masalah-masalah tersebut yang sering dihadapi penulis selama menjalankan kegiatan studi lapangan. Penulis cukup terganggu oleh masalah-masalah tersebut ketika sedang mengerjakan suatu pekerjaan, tetapi dengan adanya bantuan dari staf di Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan penulis bisa mengatasi masalah-masalah tersebut dengan baik dan benar. Bagi penulis, masalah-masalah tersebut merupakan sebuah tantangan di dalam suatu pekerjaan yang dapat menjadi sesuatu hal untuk penulis

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mampu mengembangkan kemampuan serta mengasah daya pikir untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.

Selama menjalankan kegiatan studi lapangan, penulis sudah mengerjakan cukup banyak pekerjaan yang diberikan selama menjalankan kegiatan studi lapangan. Penulis ketika menjalankan kegiatan studi lapangan telah memperoleh cukup banyak pengalaman kerja yang sangat bermanfaat untuk bekal kedepannya. Penulis merasa puas dan senang selama menjalankan kegiatan studi lapangan. Dengan adanya lingkungan kerja yang baik serta staf yang sabar dalam membimbing penulis dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Hal tersebut adalah hal yang sangat bagus di Kantor Konsultan Pajak Cornel & Rekan.



DAFTAR PUSTAKA

- Komara, A. 2014. Konsultan Pajak Agen Pemerintah atau Advokat Wajib Pajak. *Indonesia Tax Review* 7 (17).
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan*. Salemba Empat, Yogyakarta.
- Mathiesen H. 2004. *Empirical Studies on Ownership Structure and Performance*.
[Http://www.encycogov.com/](http://www.encycogov.com/) diakses pada tanggal 10 Juni 2022
- Nurhidayah, S. 2015. Pengaruh Penerapan Sistem e-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Pemoderasi pada KPP Pratama Klaten. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta
- Suhendar. 2021. *Pengantar Akuntansi*. Adab.
- Waluyo, (2008), *Akuntansi Pajak*, Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2007. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah.